

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI/REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Propinsi Banten, akhirnya ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- A.1. Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 45 orang responden, ternyata bahwa baik realitas koordinasi, dan Partisipasi Masyarakat, maupun realitas Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun, sebagian besar responden berpendapat bahwa koordinasi di antara pihak-pihak yang terkait dan partisipasi masyarakat dalam Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di Propinsi Banten relatif cukup baik, namun masih ada kelemahan-kelemahan seperti koordinasi yang kurang berjalan. Kemudian, untuk keperluan analisis, peneliti telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan. Dari perhitungan statistik diperoleh hasil yang signifikan, hal tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti dengan signifikan.
- A.2. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dibuktikan bahwa koordinasi yang terdiri dari dimensi 1) penjelasan wewenang dan tanggung jawab, 2) Komunikasi 3) Pengawasan, 4) kemampuan pimpinan berpengaruh terhadap Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di Propinsi Banten. Dengan demikian, dalam upaya meningkatkan pelaksanaan program tersebut, koordinasi memegang peranan penting karena ikut

mempengaruhi meningkatnya pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di Propinsi Banten.

- A.3. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dibuktikan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di Propinsi Banten. Dengan demikian, dalam upaya meningkatkan pelaksanaan program tersebut, partisipasi memegang peranan penting karena ikut mempengaruhi meningkatnya pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di Propinsi Banten.
- A.4. Dari uji korelasi untuk koordinasi dan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program wajar Dikdas 9 tahun di Provinsi Banten, diperoleh nilai koefisien korelasi yang cukup memberikan kontribusi. Dengan demikian pengujian tersebut sekaligus uji hipotesis, yang menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan "1) Ada kontribusi penjelasan wewenang dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan program Wajib belajar Pendidikan dasar (Wajar Dikdas) 9 Tahun. 2) Ada kontribusi dan pengamatan yang seksama terhadap pelaksanaan program Wajib belajar Pendidikan dasar (Wajar Dikdas) 9 Tahun. 3) Ada kontribusi fasilitas komunikasi terhadap pelaksanaan program Wajib belajar Pendidikan dasar (Wajar Dikdas) 9 Tahun. 4) Ada kontribusi kemampuan pimpinan terhadap pelaksanaan program Wajib belajar Pendidikan dasar (Wajar Dikdas) 9 Tahun. 5) Ada kontribusi partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun." terbukti. Koordinasi dan partisipasi masyarakat sangat berperan dalam melaksanakan suatu program

yang melibatkan berbagai pihak, serta unit-unit kerja yang terpisah-pisah dan berbeda fungsi. Karena koordinasi dan partisipasi masyarakat merupakan salah satu unsur manajemen yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu program. Sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, mengingat bahwa Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun dipengaruhi oleh banyak faktor. Antara lain faktor sosial, budaya, ekonomi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ajukan beberapa rekomendasi, khususnya kepada pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di Propinsi Banten antara lain:

- B.1. Mengingat bahwa koordinasi dan partisipasi masyarakat mempunyai kontribusi terhadap peningkatan efektivitas Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, maka para pimpinan Dinas, Instansi, Lembaga Pendidikan dan pihak-pihak lain yang terkait agar lebih meningkatkan lagi koordinasi dengan sebaik-baiknya. Dengan memperhatikan beberapa dimensi pokok, antara lain kejelasan wewenang dan tanggung jawab, pengawasan dan pengamatan yang seksama, fasilitas komunikasi yang efektif, dan kemampuan pimpinan.
- B2. Berdasarkan frekuensi jawaban yang disampaikan oleh responden, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan dimensi komunikasi merupakan bagian yang paling perlu mendapatkan perhatian dibandingkan

dimensi lainnya. Untuk itu perlu ditingkatkan komunikasi antara Dinas, Badan, dan lembaga terkait dengan berbagai fasilitas komunikasi yang tersedia.

- B3. Dalam upaya efektivitas Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di Propinsi Banten, para pimpinan Badan, Dinas, dan Lembaga perlu meningkatkan frekuensi pertemuan baik secara formal maupun informal.
- B.4. Kehadiran para pimpinan Badan, Dinas, dan lembaga yang terkait untuk menentukan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, dalam forum-forum koordinasi perlu ditingkatkan
- B 5. Dalam pelaksanaan program Wajib Belajar 9 Tahun di Provinsi Banten, perlu dilibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, LSM dan berbagai pihak sehingga efektivitas pelaksanaan program dapat terwujud.

